



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan dan gizi merupakan faktor penting karena secara langsung berpengaruh terhadap kualitas SDM di suatu negara. Untuk itu diperlukan upaya perbaikan gizi yang bertujuan untuk meningkatkan status gizi masyarakat melalui upaya perbaikan gizi di dalam keluarga dan pelayanan gizi pada individu yang karena kondisi kesehatannya harus dirawat di suatu sarana pelayanan masyarakat misalnya rumah sakit.

Pelayanan gizi rumah sakit merupakan suatu penyelenggaraan makanan kepada pasien dan karyawan yang diawali dari perencanaan menu sampai pendistribusian dalam rangka pencapaian status gizi yang optimal melalui pemberian diet yang tepat. Dalam hal ini termasuk juga pencatatan dan pelaporan. Instalasi Gizi merupakan suatu unit di rumah sakit yang memiliki tim kerja dengan kemampuan khusus untuk memberikan pelayanan gizi yang bermutu kepada pasien dan karyawan sehingga mempercepat proses penyembuhan pasien dan memperpendek masa rawatnya.

Selama ini, pengelolaan data pasien yang dilakukan oleh bagian Instalasi Gizi di rumah sakit masih dicatat dan disimpan dalam *Microsoft Excel*. Semua data pasien diperoleh dengan cara pihak staf Instalasi Gizi datang setiap hari ke Zaal-Zaal tempat rawat inap pasien untuk mendata nama dan diet pasien di dalam sebuah kertas. Dalam satu hari, bagian Instalasi Gizi melakukan kegiatan ini sebanyak 2 kali yaitu pagi dan siang hari. Hal ini dilakukan untuk mengetahui cocok tidaknya diet yang diberikan dokter kepada pasien tersebut agar bisa menyiapkan makanan yang sesuai dengan diet yang telah diberikan oleh dokter dan berapa banyak jumlah pasien yang dirawat pada hari itu. Jika cara tersebut masih dilakukan maka akan menyita banyak waktu dan akan berdampak buruk apabila terjadi duplikasi data, karena administrasi Instalasi Gizi akan mengalami kesulitan pada saat membuat laporan jumlah pasien yang dirawat. Untuk itu perlu dilakukan pembuatan aplikasi agar dapat mempercepat proses pengambilan data pasien dan pengelolaan data dapat dilakukan dengan baik.



Melihat permasalahan yang dihadapi diatas, penulis mengadakan pengamatan dan bermaksud untuk membuat suatu aplikasi pengolahan data pasien yang akan memudahkan staf Instalasi Gizi di rumah sakit dalam memproses data pasien. Diharapkan dengan pembuatan aplikasi pengolahan data pasien ini dapat mengurangi permasalahan pada bagian Instalasi Gizi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim. Dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*, penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir ini dengan judul **“Aplikasi Pengolahan Data Pasien Bagian Instalasi Gizi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, proses pengambilan data pasien masih dilakukan secara manual dan pengelolaan data pasien pun masih dilakukan menggunakan *Microsoft Excel* maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan adalah bagaimana membangun “Aplikasi Pengolahan Data Pasien Bagian Instalasi Gizi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim” dengan aplikasi berbasis *Web* yang menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL* sehingga menjadikan proses pengambilan dan pengelolaan data pasien cepat dan efektif.

1.3 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah dalam penulisan Laporan Akhir ini agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah dijelaskan diatas, yaitu:

1. Aplikasi tersebut hanya digunakan oleh staff Instalasi Gizi, Kepala Ruangan Instalasi Gizi, dan Perawat yang ada di Zal-Zal Rumah Sakit Umum Dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim.
2. Data yang diolah adalah data-data pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim.



1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Aplikasi Pengolahan Data Pasien Bagian Instalasi Gizi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim ini yaitu :

1. Tersedianya sistem tersebut membuat bagian Instalasi Gizi pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim sebagai salah satu unit yang mengikuti perkembangan teknologi.
2. Untuk meminimalisir penggunaan kertas. Karena untuk pengambilan data setiap harinya menggunakan kertas.
3. Untuk mengantisipasi hilangnya data pasien dan data ter-upgrade dua kali.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari pembuatan Aplikasi Pengolahan Data Pasien Bagian Instalasi Gizi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim ini yaitu:

1. Untuk Karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim khususnya bagian Instalasi Gizi dalam mengambil dan mengolah data.
2. Untuk memudahkan Kepala Bagian Instalasi Gizi mengetahui berapa banyak pasien yang dirawat pada hari itu.
3. Untuk mempermudah dan mempersingkat waktu dalam pencarian data pasien.

1.5 Metodologi Pengumpulan Data

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim, yang berlokasi di jalan Sultan Mahmud Badarudin II No. 49 Muara Enim.



1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung pembuatan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Suprpto (2017:92) Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui media perantara) atau dengan kata lain data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Adapun cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data primer yaitu:

a. Wawancara

Menurut Suprpto (2017:94) Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Hasil wawancara kemudian dicatat oleh pewawancara sebagai data penelitian. Penulis mewawancarai salah satu pegawai dibagian P2P tentang sistem pengolahan data yang tengah dilakukan dan menanyakan hal hal yang berkaitan dengan lokasi persebaran penyakit difteri di Palembang

b. Pengamatan (Observasi)

Menurut Suprpto (2017:102) Observasi yaitu proses pencatatan pola perilaku subjek, objek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Dengan metode ini, penulis mengamati bahwa proses pengolahan data yang dilakukan oleh bagian P2P masih menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

2. Data Sekunder

Menurut Suprpto (2017:92) Data sekunder adalah Data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya (melalui media perantara), bisa berupa catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentasi) atau data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data atau yang tidak dipublikasikan. Contoh Data Sekunder adalah Laporan Rugi/Laba, Neraca, Data BPS dan sebagainya. Pada pengumpulan data sekunder ini penulis mendapatkan data jumlah pasien , data pasien , data



puskesmas serta data kecamatan pasien yang terinfeksi penyakit differi dari laporan rekap penyakit yang diserahkan oleh puskesmas ke bagian P2P. Penulis juga menggunakan literatur kepustakaan meliputi Laporan Akhir Alumni-alumni Politeknik Negeri Sriwijaya jurusan Manajemen Informatika.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mendapat gambaran yang jelas terhadap penyusunan Laporan Akhir ini, maka sistematika penulisan dibagi menjadi lima BAB, secara garis besar sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai Laporan Akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penyusunan Laporan Akhir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan teori umum yang berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dalam aplikasi yang dibuat, teori program yang berkaitan dengan aplikasi program yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan sejarah berdirinya Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim, Visi dan Misi Rumah Sakit dan Struktur Organisasi pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan dari masalah yang ada melalui aplikasi pengolahan data pasien bagian Instalasi Gizi pada Rumah Sakit Umum Daerah H. Moh. Rabain Muara Enim.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan isi bab-bab sebelumnya, sebagai tindak lanjut dari kesimpulan maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.